

BAB 2

TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Klasifikasi Jenis Perguruan Tinggi

Menurut Undang-Undang No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Bangunan pendidikan atau lebih tepatnya perguruan tinggi yaitu satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, dimana perguruan tinggi di indonesia dapat berbentuk:

1. Akademi

Akademi merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu atau beberapa cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu.

2. Akademi Komunitas

Akademi Komunitas merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi setingkat diploma satu dan/atau diploma dua dalam satu atau beberapa cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu yang berbasis keunggulan lokal atau untuk memenuhi kebutuhan khusus

3. Politeknik

Politeknik merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi dan jika memenuhi syarat, politeknik dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

4. Institut

Institut merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat, institut dapat menyelenggarakan pendidikan profesi

5. Sekolah Tinggi

Sekolah Tinggi merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat, sekolah tinggi dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

6. Universitas

Universitas merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi dan jika memenuhi syarat, universitas dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

2.1.2 Klasifikasi Sekolah Tinggi

Sebuah sekolah musik memiliki beberapa ruang yangndigolongkan menjadi dua macam berdasarkan fungsinya, yaitu area yang bersifat pengajaran dan area yang bersifat tambahan.

1. Area yang bersifat pengajaran

- Practice Room

Ruang yang digunakan sebagai ruang pembelajaran alat musik, jumlah ruang disesuaikan dengan kebutuhan, dan luasan ruang disesuaikan dengan jumlah siswa.

- Regular Classroom

Ruang kelas yang digunakan untuk mengajar tentang teori, sejarah musik, komposisi dan sebagainya.

- Listening Room

Ruang yang digunakan untuk melatih kepekaan pendengaran terhadap musik.

- Studios

Ruang yang digunakan secara privat ataupun grup untuk berlatih musik.

- Recital Hall

suatu ruang yang digunakan untuk pertunjukkan.

- Combination Room

Adalah ruang yang terbentuk dari penggabungan beberapa fungsi ruang.

2. Area yang bersifat tambahan

- Storage areas

sebagai tempat untuk menyimpan peralatan atau barang-barang pelajar.

- Music library

dapat terdiri dari beberapa kursi dengan satu cabinet (perpustakaan kecil) atau suatu perpustakaan lengkap dengan ruang baca.

- Work room

suatu ruang yang digunakan untuk mereparasi alat musik yang rusak.

- Additional facilities

seperti toilet, lobby, elevator, lounge area, cafeteria dan sebagainya.

- Sumber: (Braundy, Charles E. 1995. Time Saver Standard For Building Types. New York: The Prows Publishing)

2.1.3 Persyaratan Ruang Kelas, Studio Musik & Ruang Akustik

1. Persyaratan Ruang Kelas Musik

- Pencahayaan merupakan salah satu persyaratan yang harus diperhatikan dan diperlukan untuk ruang kelas musik, diantaranya pencahayaan sinar yang harus merata di setiap sudut ruangan, dengan kekuatan sinar 75-150 Lux, dengan menggunakan sinar warna putih netral atau putih hangat.
- Penataan lampu pada ruang kelas music ini tidak boleh berada di atas atau di belakang pengguna karena hal ini akan mengakibatkan glare atau silau pada mata dan akan mengganggu pada penglihatan pengguna karena ada bayangannya sendiri.
- Suara dari dalam ruang kelas tidak boleh terdengar keluar ruang, agar tidak mengganggu aktivitas yang berada di luar ruang.

Begitupun Sebaliknya suara dari area luar ruang tidak boleh masuk ke dalam ruang kelas musik.

- Setiap ruang kelas dilengkapi alat bantu multimedia agar setiap pemberian materi dapat berlangsung yang lebih baik.
- Akustik yang diperlukan dalam ruang harus diperhatikan sesuai dengan fungsinya. Dan untuk ruang praktik musik memerlukan akustik dengan fungsi yang dapat mencegah bunyi agar tidak menerobos keluar ruangan dan dapat menghasilkan suara yang baik.

2. Persyaratan Studio Musik

Studio musik merupakan ruang berlatih untuk menghasilkan karya musik. Pengendalian kebisingan adalah salah satu syarat untuk terbentuknya ruang studio musik. Pengendalian ini dapat dilihat dari dua hal yaitu:

- Ruangan dapat menahan masuknya kebisingan dari luar ruang.
- Suara dari dalam ruang tidak keluar dan tidak mengganggu aktivitas luar ruangan. Untuk mengurangi masuk dan keluarnya getaran dan suara dari luar dan dari dalam ruang studio, lantai studio menggunakan model lantai ganda atau raised floor rangka, untuk plafon tidak dipasang menempel pada rangka atap, tetapi dipasang menggantung, pada dinding harus menggunakan dinding ganda dari bahan yang berbeda dengan rongga.
- Ruang studio musik terdiri dari:
 - a. ruang alat musik
 - b. ruang operator untuk ruang pengontrol kualitas pada bunyi dengan peralatan laod speaker dan meja control atau mixer table
 - c. ruang antara ruang harus berfungsi sebagai soundlock atau pengunci suara agar suara tidak masuk atau keluar dari dalam maupun luar studio.

3. Persyaratan Ruang Akustik

Persyaratan dalam ruang akustik harus sangat peka dan frekuensinya harus berada di frekuensi satu oktaf di bawah (63 atau 64 Hz) dan satu oktaf di atas (8000 atau 8192 Hz) yang jangkauan frekuensinya standar.

2.1.4 Kurikulum

- Program Studi Musik

Program Studi Seni Musik S1 diselenggarakan dalam rangka mempersiapkan peserta didik agar mampu mengembangkan potensi diri secara kreatif dan profesional dalam bidang penyajian musik, penciptaan musik, ataupun pengkajian musik. Seluruh materi pendidikan dipersiapkan secara matang guna membekali peserta didik dalam berbagai ilmu dan keterampilan yang multi-interdisipliner yang kelak dapat digunakan untuk memahami, mempelajari, menganalisa, mempraktikan, dan menciptakan musik. Materi pendidikan yang ditawarkan mencakup pemahaman mengenai sejarah musik, teori musik, organologi, solfegio, praktek memainkan berbagai instrument musik, dan penciptaan komposisi musik dengan didukung oleh ketersediaan prasarana dan sarana pendukung mini concert hall, berbagai alat musik akustik maupun elektronik. Pada program studi musik ini terdapat kurikulum yang dapat dilihat pada **Gambar 2.1**

KURIKULUM SENI MUSIK SEMESTER GANJIL		
Semester	Mata Kuliah	SKS
1	Agama	3
	Kewarganegaraan	3
	Akustik dan Organologi	2
	Sejarah Musik I	2
	Pengantar Seni	3
	Instrumen Dasar I	2
	Solfegio I	2
	Teori Musik I	2
	Koor/ Orkes/ Ensambel Menengah I	2
	Instrumen Dasar III	2
3	Sejarah Musik III	3
	Ilmu Analisis Musik I	2
	Direksi Orkestra I	2
	Instrumen Menengah II	3
	Harmoni Dasar I	2
	Kontrampung I	2
	Koor/ Orkes/ Ensambel Menengah III	2
	Metode Penelitian II	2
5	Instrumen Lanjut I	4
	Harmoni Menengah I	2
	Koor/ Orkes/ Ensambel Lanjut II	2
	Tinjauan Repertoar Musik	4
	Kelas Musik Kamar II	3
7	Harmoni Manual	3
	Kapita Selekta	2
	Kuliah Kerja Profesi	4
	Instrumen Lanjut III	4
Resital II		

KURIKULUM SENI MUSIK SEMESTER GENAP		
Semester	Mata Kuliah	SKS
2	Bahasa Indonesia	3
	Bahasa Inggris	2
	Estetika Musik	2
	Instrumen Dasar II	2
	Aplikasi Komputer	3
	Sejarah Musik II	3
	Instrumen Menengah I	3
	Solfegio II	2
	Teori Musik II	2
	Koor/ Orkes/ Ensambel Menengah II	2
4	Metode Penelitian I	2
	Seminar I	3
	Ilmu Analisis Musik II	2
	Instrumen Menengah III	3
	Solfegio III	2
	Harmoni Dasar II	2
6	Kontrampung II	2
	Koor/ Orkes/ Ensambel Lanjut I	2
	Kelas Musik Kamar I	2
	Kelas Penyajian Musik I	2
	Pengelahanan HAKI	2
	Instrumen Lanjut II	4
7		
8	Harmoni Menengah II	2
	Koor/ Orkes/ Ensambel Lanjut III	2
	Kelas Penyajian Musik II	3
	Resital I	3
8		
Tugas Akhir		

Gambar 2.1 Kurikulum Seni Musik

Sumber : Studi kurikulum

- Program Studi Etnomusikologi

Program Studi Etnomusikologi diselenggarakan dalam rangka mempersiapkan peserta didik agar mampu mengembangkan potensi diri secara kreatif dan profesional dalam bidang pengkajian musik

dalam hubungannya dengan budaya dan masyarakat pendukungnya. Materi Pendidikan yang ditawarkan mencakup pemahaman terhadap berbagai latar sosial budaya gejala musik, teori musik, organologi, antropologi teknik memainkan alat musik tradisi dan musik barat, pemahaman tentang apa itu musik tradisi, modern serta silang budaya musik dunia. Terdapat kurikulum yang sudah direncanakan untuk program seni etnomusikologi ini, dapat dilihat pada **Gambar 2.**

KURIKULUM ETNOMUSIKOLOGI SEMESTER GENAP			KURIKULUM ETNOMUSIKOLOGI SEMESTER GANJIL		
Semester	Mata Kuliah	SKS	Semester	Mata Kuliah	SKS
1	Agama	3	2	Bahasa Indonesia	3
	Kewarganegaraan	3		Bahasa Inggris	2
	Analisis Musik	2		Estetika Musik	2
	Sejarah Musik I	2		Musikologi Barat II	2
	Pengantar Antropologi	3		Aplikasi Komputer	3
	Instrumen Dasar I	2		Praktek Musik Barat II	4
	Musikologi Barat I	2		Instrumen Dasar II	3
	Teori Musik I	2		Budaya Musik Dunia	2
	Praktek Musik Barat I	4		Teori Musik II	2
	Teori Kebudayaan	2		Sejarah Musik II	2
3	Kritik Musik	2	4	Metode Penelitian Etnomusikologi I	2
	Teknologi Media I (Audio System)	2		Kearsipan	3
	Enografi	2		Musikologi Barat IV	2
	Instrumen Menengah III	3		Instrumen Menengah IV	3
	Filsafat Ilmu	2		Studi musik Vokal I	2
	Musikologi Barat III	2		Komunikasi Musik	2
	Praktek Musik Barat III	4		Teknologi Media II (Fotografi)	2
	Metode Penelitian Etnomusikologi II	2		Micro Teaching	2
	Instrumen Lanjut 5	3		Transkripsi Musik Nusantara	2
	Studi Musik Vokal II	2		Kelas Penyajian Musik	2
5	Pengantar Etnomusikologi	2		Praktek Musik Barat IV	4
	Pengantar Jurnalistik Musik	4	6	Instrumen Lanjut VI	3
	Teknologi media III (Audio Visual)	2		Kewirausahaan	2
	Praktek Musik Barat V	4		Studi musik Vokal III	2
	Organologi	2		Seminar Etnomusikologi	3
	Kuliah Kerja Profesi	4		Praktek Musik Barat VI	4
	Instrumen Akhir	3		Tugas Akhir	6
	Praktek Musik Barat VII	4			

Gambar 2.2 Kurikulum Etnomusikologi

Sumber : Studi kurikulum

- **Program Seni Tari**

Program Studi Seni Tari diselenggarakan dalam rangka mempersiapkan peserta didik agar mampu mengembangkan potensi diri secara kreatif dan profesional dalam menyajikan karya tari, melakukan penelitian tari, dan mengelola tari untuk penyelenggaraan seni pertunjukan. Seluruh kegiatan perkuliahan didukung dengan prasarana dan sarana seperti ruang tari, ruang gamelan serta perangkat alat musik dan perlengkapan panggung serta kurikulum yang sudah direncanakan dan dapat dilihat pada **Gambar 2.3**

KURIKULUM SENI TARI SEMESTER GANJIL

Semester	Mata Kuliah	SKS
1	Teknologi Informasi	2
	Tinjauan Seni	2
	Pengetahuan Dasar Komposisi Tari	3
	Dasar Teater/ Analisis Karakter	2
	Sejarah Tari Indonesia	2
	Tata Rupa Pentas	3
	Olah Tubuh I	3
3	Estetika Tari	2
	Seni Pertunjukan Indonesia	3
	Analisis Koreografi	3
	Musik Iringan Tari	3
	Tari Bugis	3
	Tari Toraja	3
	Metode Penelitian I	3
5	Kritik Tari	3
	Kajian Tari	4
	Tari Jawa	4
	Koreografi I	4
	Tari Komunal	2
	Analisis Karakter	3
7	KKN/ KKL/ KKA	2
	Magang	4

KURIKULUM SENI TARI SEMESTER GENAP

Semester	Mata Kuliah	SKS
2	Agama	3
	Bahasa Indonesia	3
	Kewarganegaraan	3
	Olah Tubuh II	3
	Tari (Daerah)	3
	Tari (Daerah)	3
	Antropolog Tari	3
4	Dokumentasi Tari	2
	Tata Cahaya	2
	Metode Penelitian Perancangan Tari	3
	Pengetahuan Manajemen Pertunjukan	2
	Kewirausahaan	3
	Praktek Tari (Provinsi)	3
	Tata Rias dan Busana Fantasi	3
	Metode Penelitian II	3
6	Seminar Seni Tari	3
	Tari (Daerah)	4
	Pengetahuan HKI	2
	Manajemen Produksi Tari	4
	Sosiologi Tari	3
	Koreografi II	4
8	Karya Akhir	6

Gambar 2.3 Kurikulum Seni Tari

Sumber : Studi kurikulum

- Program Seni Teater

Program Studi Teater adalah program studi yang menawarkan pendidikan bagi calon aktor. Dalam proses pendidikannya, mahasiswa diajarkan untuk mampu memainkan peran/tokoh/karakter. Mahasiswa juga dibekali ilmu pengetahuan pendukung agar mampu memainkan seni peran/akting di Multi Media. Materi pendidikan mencakup pengetahuan dan wawasan mengenai teater dan teater barat, seni peran, olah tubuh, olah vokal, penulisan naskah penyutradaraan yang kurikulumnya dapat dilihat pada Gambar 2.4

KURIKULUM SENI TEATER SEMESTER GENAP

Semester	Mata Kuliah	SKS
1	Agama	3
	Pendidikan	2
	Kewarganegaraan	2
	Dramaturgi	2
	Pantomime	4
	Sejarah Teater Asia, Dan Australia	2
	Teater Modern	2
	Pengantar Sastra	2
	Bentuk Tari Dasar	2
	Teori Musi Dasar	2
3	Bahasa Inggris	2
	Pengembangan Perangkat Seni Budaya	3
	Seni Peran Realis	4
	Sosiologi Drama	2
	Teknik Penulisan Karya Ilmiah	2
	Pendidikan Inklusif	2
	Psikologi Kependidikan	2
5	Analisis Drama Elektronik	2
	Drama Radio dan Televisi	2
	Filsafat Seni	2
	Kajian Seni Pertunjukan	2
	Penulisan Naskah Drama Elektronik	2
	Penyutradaraan Realis	4
	Ilmu Pengetahuan Efek	2
	Teori Belajar Seni	3
	KKN/ KKL/ KKA	2
7	Magang	4

KURIKULUM SENI TEATER SEMESTER GANJIL

Semester	Mata Kuliah	SKS
2	Bahasa Indonesia	2
	Dramaturgi Lanjutan	2
	Tata Artistik	2
	Monolog	4
4	Sejarah Teater Afrika, Eropa, dan Amerika	2
	Tata Rias dan Busana Karakter	2
	Training Teater	2
	Media Pembelajaran Seni Budaya	2
	Pembelajaran Inovatif	2
	Analisis Drama Panggung	2
	Asesmen Proses Seni Budaya	3
	Metodologi Penciptaan Seni Pertunjukan	2
6	Penulisan Naskah Drama Panggung	2
	Semiotika Drama/ Teater	2
	Seni Peran Non Realis	4
	Tata Teknik Pentas dan Cahaya	2
	Teater Pendidikan	2
	Teater Tradisional	2
	Antropologi Teater	2
	Kewirausahaan	2
	Kritik Drama	2
	Manajemen Pementasan	4
	Penyutradaraan Non Realis	4
	Improvisasi Teater	2
	Kreativitas Dasar Teater	2
	Praktik Sastra Drama	2
8	Karya Akhir	6

Gambar 2.4 Kurikulum Seni Teater

Sumber : Studi kurikulum

2.1.5 Jadwal Kuliah

Terdapat susunan jadwal perkuliahan dari hari senin sampai jum'at pada Sekolah Tinggi Seni Musik dan Tari Kota Baru Parahyangan ini yang dapat dilihat pada **Tabel 2.1 sampai Tabel 2.5**

- Senin

Tabel 2.1 Jadwal Kuliah Hari Senin

Sumber : Studi kurikulum

- Selasa

Tabel 2.2 Jadwal Kuliah Hari Selasa

Sumber : Studi kurikulum

• Rabu

Tabel 2.3 Jadwal Kuliah Hari Rabu

Sumber : Studi kurikulum

- Kamis

Tabel 2.4 Jadwal Kuliah Hari Kamis

Sumber : Studi kurikulum

- Jum'at

Tabel 2.5 Jadwal Kuliah Hari Jumat

PUNCAK	TINGKAT																						
	Seni Musik		Seni Tari		Etnomusikologi		Seni Teater		Seni Musik		Seni Tari		Etnomusikologi		Seni Teater		Seni Musik		Seni Tari		Etnomusikologi		Seni Teater
A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B
07.00-07.30																							
08.00-08.30																							
09.00-09.30																							
10.00-10.30																							
11.00-11.30																							
12.00-12.30																							
13.00-13.30																							
14.00-14.30																							
15.00-15.30																							
16.00-16.30																							
17.00-17.30																							

Sumber : Studi kurikulum

2.2 Studi Banding Fungsi Serupa

2.2.1 Studi Banding Kampus IKJ

Lokasi: Jl. Cikini Raya, Jakarta Pusat

Fungsi: Sekolah Perguruan Tinggi Seni



Gambar 2.5 Kampus IKJ

(Sumber: <https://www.google.com/search?q=GEDUNG+KAMPUS+IKJ> diakses tanggal 20 September 2020 jam 22:01)

Pada **Gambar 2.5** dan **2.6** merupakan gambaran suasana kampus Institut Kesenian Jakarta, perguruan tinggi seni ini berada di kota Jakarta. Perguruan ini merupakan salah kampus yang mendalamai passion-nya di bidang seni, termasuk seni musik.



Gambar 2.6 Kampus IKJ

(Sumber: <https://www.google.com/search?q=GEDUNG+KAMPUS+IKJ> diakses tanggal 20 September 2020 jam 22:05)

Bangunan gedung kampus ini merupakan bangunan yang memiliki pendekatan konsep arsitektur modern ikonik. Hal tersebut terlihat dari bentuk bangunan yang menarik, sederhana dan memiliki nilai estetika tinggi.

2.2.2 Studi Banding Kampus UMN

Lokasi: Jl. Scientia Boulevard, Gading Serpong. Tanggerang.

Fungsi: Universitas/ Sekolah Perguruan Tinggi

Pada **Gambar 2.7** menunjukkan suasana kampus Universitas Multimedia Nusantara



Gambar 2.7 Kampus UMN

(Sumber: : <https://www.google.com/search/umn.ac.id> diakses tanggal 20 September 2020 jam 21:44)

Universitas Multimedia Nusantara ini merupakan universitas yang berdiri pada tahun 2006 yang lokasinya berada di Kelapa Dua Summarecon Serpong, Kabupaten Tangerang. Universitas ini didirikan pada tanggal 20 November 2006 yang passionnya mendalami bidang teknologi informasi dan komunikasi. Universitas Multimedia Nusantara ini memiliki konsep green building, selain itu Universitas ini juga menggunakan pendekatan konsep arsitektur modern ikonik, dimana bangunan tersebut menjadi salah satu ikon dikota Tanggerang karena memiliki nilai estetika bangunan yang tinggi.